

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian penulis, kesimpulan yang dihasilkan yaitu:

1. Konsep *Meaning Of Life* dalam al-Quran terdapat pada dua ayat, pertama, QS. Az-Zariyat:56 dengan kontekstualisasi makna lafadz ibadah oleh Sayyid Qutb dan Wahbah Zuhayli bahwa ibadah tidak terbatas simbol-simbol ritual, tetapi berupa pekerjaan baik spiritual maupun sosial yang dilandaskan rasa cinta kepada Allah SWT. Sedangkan ayat kedua terdapat dalam QS. Ali Imran:191 pada lafadz *rabbana ma khalaqta hadza bathila*, dimana oleh ulama kontemporer lafadz tersebut diberi makna sebagai doa atas perenungan yang terjadi pada lafadz sebelumnya. setelah mereka mengingat Allah SWT, bertafakkur, mereka memperoleh kesimpulan bahwa segala sesuatu di dunia ini tidaklah sia-sia. Menurut Sayyid Qutb ini bermakna penerimaan sepenuh hati atas segala ciptaan Allah SWT
2. *Meaning Of Life* dalam kisah para Nabi *Ūlū al-‘Azmi* terdapat pada QS. Hud ayat 8, QS. Ibrahim ayat 37-39, QS. As-Saffat ayat 114-122, QS. Al-A’raf ayat 155, QS. Maryam ayat 30-33, QS. Asy-Syura ayat 22-23 dan At-Taubah ayat 52 dan berdasarkan berdasarkan indikator sumber *meaning of life* terdapat pada sembilan ayat yang relevan dengan daya

juang generasi muda saat ini dimana para *Ūlū Al-‘Azmi* gagah berani menentang pemerintah yang zalim, pembelajaran tentang peduli lingkungan, dan memiliki kekuatan untuk mengajak masyarakat pada kebaikan.

B. Saran

Sebagaimana penelitian pada umumnya, tidak terlepas dari kekurangan yang disadari oleh penulis, sehingga penulis memberikan beberapa saran untuk kepentingan penelitian lanjutan, yaitu

1. Persoalan *meaning of life* telah dibahas oleh para filsuf sebelum al-Quran diturunkan, namun penulis hanya merangkum beberapa aliran filsuf terkait perbedaan pendapat dalam konsep *meaning of life*, begitu pula dalam pandangan psikologi, penulis memaparkan khusus pada psikologi positif yang menjadi bagian dari *meaning of life*. Untuk penelitian lanjutan akan lebih baik jika pembahasan konsep *meaning of life* terkonsentrasi pada satu bidang, misalnya khusus pada filsafat, psikologi, atau agama.
2. Ayat-ayat yang terpilih oleh penulis terkait *meaning of life* dalam kisah para Nabi *Ūlū al-‘Azmi* yang dimaksud, secara keseluruhan sangat memiliki kemungkinan perbedaan pendapat terkait ayat yang tergolong *meaning of life* namun tidak termasuk dalam penelitian penulis. Oleh karena itu, dalam penelitian lanjutan akan lebih baik jika menyisir seluruh

kandungan al-Quran untuk menemukan kesimpulan yang lebih mendalam terkait konsep *meaning of life* dalam al-Quran.